

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN  
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK  
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016- 2023)**

Oleh:

**Tiara Gita Safitri<sup>1</sup>**

**Dini Asyifa<sup>2</sup>**

**Nanda Trifiana<sup>3</sup>**

**Hidayaturraihan<sup>4</sup>**

**Yulianto, SE., M.M<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

*Korespondensi Penulis: [rasaf1001@gmail.com](mailto:rasaf1001@gmail.com)*

**Abstract.** *This research aims to help obtain empirical evidence between the influence of Return on Assets (ROA) and Net Interest Margin on share prices in three state-owned banks on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2023 period. The population of this research is state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research sample used purposive sampling. Based on this method, a company sample of 3 state-owned banks was obtained. The analytical tool for calculating hypotheses is Eviews 12. The data analysis method uses descriptive statistical analysis of classical assumptions and hypothesis testing. The research results show that partially Return On Assets (ROA) does not have a significant effect on stock prices and Net Interest Margin has a positive and significant effect on stock price.*

**Keywords:** *Return On Asset, Net Interest Margin, Stock price.*

# **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membantu mendapatkan bukti empiris antara Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* terhadap Harga Saham pada Tiga Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Populasi penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan metode ini, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 3 Bank BUMN. Alat analisis untuk menghitung hipotesis adalah Eviews 12. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan Net Interest Margin berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, Harga Saham.

## **LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan zaman pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang di transaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal (*capital market*) hampir dimiliki seluruh dunia, terutama negara- negara yang mampu melepaskan diri dari masalah ekonomi dan politik. Keberadaan pasar modal suatu negara merupakan salah satu acuan untuk melihat dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi. Disamping itu, adanya pasar modal juga menyediakan alternatif investasi jangka pendek dan investasi jangka Panjang bagi calon investor. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham- saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi- informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam dan LK melalui keputusan ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tentang laporan penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, bahwa laporan tahunan emiten dan perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Harga saham merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh investor untuk menentukan keputusan. Harga saham dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan. Jika harga saham tinggi maka investor dapat menilai bahwa kinerja perusahaan cukup baik, sedangkan jika harga saham rendah maka investor dapat menilai bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya harga saham sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang diminati. Sehingga investor harus bisa menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Adapun, Brigham & Huston (2018:397) mengemukakan bahwa harga Saham adalah harga pasar saat ini, dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik. Setiap investor atau calon investor pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus bisa menganalisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus berkembang pada masa yang akan datang. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi, demikian sebaliknya.

Salah satu hal yang jadi pertimbangan oleh investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu, kinerja atau kesehatan suatu perusahaan. Semakin bagus kinerja yang dimiliki perusahaan semakin tinggi juga penghasilan usahanya dan semakin banyak keuntungan yang bisa dinikmati oleh investor atau penanam modal, perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan para investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan kinerja perusahaan mengalami kondisi yang baik, maka para investor akan memperoleh return yang tinggi. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *net interest margin* (NIM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan *net interest*

# **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)**

*margin* (NIM) terhadap harga saham. Studi kasus dilakukan pada salah satu perusahaan yang sudah go public, yaitu Bank BUMN Periode 2016-2023. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada tiga Bank BUMN? (2) Apakah *net interest margin* (NIM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada tiga Bank BUMN? (3) Apakah *Return on asset* dan *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada tiga bank BUMN?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *return on asset* dan *net interest margin* terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN periode 2016-2023.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat berbagai perbedaan hasil penelitian ,seperti penelitian terkait dengan *Return On Asset* yang dilakukan oleh Yuyun Yuniati Yuningsih (2024) bahwa hasil penelitiannya menunjukan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham secara simultan memiliki korelasi yang berada pada kategori yang sedang dengan harga saham. Selain itu *Return On Asset* secara simultan memiliki kemampuan menjelaskan dan prediksi yang lemah terhadap harga saham. Temuan akhir juga menyimpulkan juga bahwa *Return On Aseet* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Putri Awalima, Imarotus Suaidaha (2021) berdasarkan hasil pengujian berpendapat yaitu variabel *Return On Asset* terhadap harga saham, peneltian ini berhasil membuktikan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian penelitian terkait *Net Interest Margin* yang dilakukan oleh Dodik Jatmika, Mardiana Andrawati (2019) berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2015. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Hairunnisah (2017) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Stock Price* (Harga Saham).

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Signaling Theory***

(Zheo et al., 2004) mengemukakan konsep teori signal pertama kali dipelajari dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh akerlof dan Arrow dan dikembangkan menjaditeori keseimbangan signal oleh spance. Teori signal menurut

(Morris,1987) menjelaskan masalah asimetris informasi dalam pasar. Teori ini menunjukkan bagaimana asimetris dapat dikurangi dengan memberikan lebih banyak signal informasi kepada pihak lain. Walaupun dikembangkan dalam pasar tenaga kerja, teori signal merupakan fenomena umum yang dapat diaplikasikan dalam setiap pasar dengan sistematis informasi termasuk dalam pasar modal. Asimetris dalam pasar modal dapat terjadi karena pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan.

(Godfrey et al., 2006) mengatakan teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun- akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal harapan dan tujuan masa depan. Menurut teori ini , jika manajer mengharapkan suatu tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi di masa depan., mereka akan berusaha memberikan signal itu terhadap investor melalui akun- akun. Manajer dari perusahaan lain dengan kinerja yang baik akan memiliki insentif untuk sama, dan manajer dari perusahaan dengan kinerja rata-rata akan memiliki insentif untuk melaporkan berita yang positif sehingga mereka tidak dianggap berkinerja buruk. Manajer dari perusahaan dengan kinerja yang buruk umumnya akan berinisiatif untuk tidak melaporkannya, tetapi mereka juga memiliki insentif untuk melaporkan kinerja utnuk mempertahankan kredibilitas dalam pasar modal., teori signal memprediksi bahwa perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak dari yang diharuskan. Konsekuensi logis dari teori signal adalah ada banyak insentif untuk seluruh manajer untuk memberikan signal harapan keuntungan masa depan karena jika investor mempercayai signal tersebut harga saham akan naik dan pemegang saham akan diuntungkan.

### **Harga Saham**

Saham merupakan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan Ketika memutuskan untuk melakukan pendanaan perusahaan. Definisi saham menurut Darmadji dan Fakhruddin *Return On Asset* (2012:6) adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut (Kasmir 2016:183)' saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin

# **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)**

besarnya saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kesesuaiannya di perusahaan tersebut. Salah satu hal paling mendasar sebelum investor menginvestasikan modalnya adalah nilai adalah menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dengan analisis rasio. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Aasset* (ROA), dan *Net Interest Margin*(NIM) sebagai alternatif investor untruk menilai pengaruh harga saham.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.masyarakat pada dasarnya menanam saham untuk memperoleh dua keuntungan, yaitu dividend dan *capital gain*. Deviden merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham . sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga saat menjual saham dengan saat membeli saham.

Rumusnya :

$$Price To Book Value (PBV) = \frac{Harga\ saham\ saat\ ini}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

## ***Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) dipengaruhi dua factor, yaitu laba bersih dan total asset. Tujuannya adalah untuk menurunkan total asset yang diinvestasikan pada perusahaan dan meningkatkan laba bersih setelah pajak.

Rumusnya :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

## ***Net Interest Margin* (NIM)**

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan aktifitas pengukuran kemampuan yang dimiliki oleh manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka serta tujuan untuk mendapatkan bunga bersih. Dimana pendapatan bunga bersih tersebut diperoleh dari pendapatan bunga bank tersebut dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Pandia, 2012); (Nguyen, 2012). Menurut standart

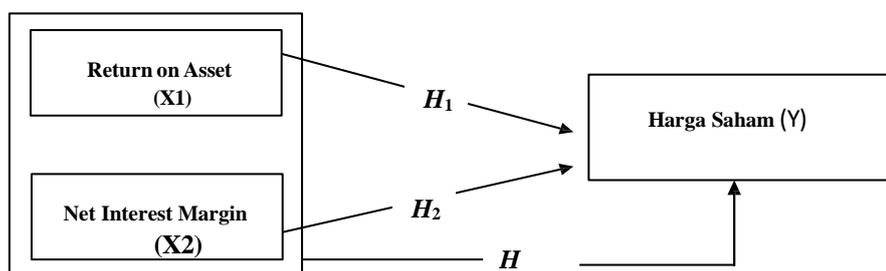
ketentuan yang telah dibuat oleh Bank Indonesia dimana nilai dari Net Interest Margin (NIM) suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio lebih besar atau di atas 2%.

Rumusnya :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset produktif Rata - rata}} \times 100\%$$

### Pengembangan Teoritis dan Pernyataan Hipotesis

*Return on asset* (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham, karena berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan kebijakan penetapan harga saham, yang dimiliki oleh perusahaan. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Semakin besar nilai NIM yang dimiliki perusahaan menunjukkan profitabilitas yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, harga saham perusahaan. NIM mengukur profitabilitas perusahaan dengan menunjukkan persentase dari pendapatan yang menjadi laba bersih. NIM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan laba bersih yang tinggi dari total pendapatannya. Hasil penelitian Neneng Tita Amalya (2018) menyimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. ROA memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Dan hasil dari penelitian Miftahul Hadi, Ria Dewi Ambarwati, Rizqi Haniyah *Net interest margin* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *stock price* karena nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien bernilai negative. karena nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien bernilai negatif.



**Gambar 1. Model kerangka konseptual penelitian**

Menurut Dantes (2012) hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya Dantes menyatakan bahwa

# **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)**

hipotesis merupakan penunntun bagi peneliti dalam menggali data yang diinginkan. Maka untuk penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H1** : Diduga *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023

**H2** : Diduga *net interest margin* berpengaruh terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023

**H3** : Diduga *return on asset* dan *net interest margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menggunakan metode asosiatif pendekatan kuantitatif. Dimana jenis penelitian asosiatif yaitu suatu jenis penelitian yang bersifat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai tingkat yang lebih bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif ( Sugiono, 2016:55) , asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel/lebih. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan persentase laba bersih terhadap total pendapatan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya. Seluruh bank BUMN yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu. Sebagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan *random* sampling atau *purpose sampling*. Data pada penelitian ini berbentuk cara pencatatan, penganalisaan data berbentuk angka dalam perhitungan statistik sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purpose sampling*, itu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan (Sugiono 2015 ). Subjek penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang disajikan oleh oleh Tiga Bank BUMN di BEI periode 2016-2023. Data sekunder tersebut merupakan data berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan per 30 Desember selama masa periode penelitian melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Model Regeensi Data Panel

**Tabel 1 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.606679	(2,19)	0.0022
Cross-section Chi-square	15.479738	2	0.0004

Nilai cross section Chi-Square memiliki probabilitas  $< 0.05$ , yaitu 0.0004. Jadi yang baik digunakan ialah Fixed effect Model.

### Uji Hausman

**Tabel 2 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.213359	2	0.0002

Nilai Prob. 0,0002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti yang baik dipakai ialah Fixed effect Model.

### Uji Multolinearitas

**Tabel 3 Uji Multolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.720592
X2	0.720592	1.000000

Nilai antara masing-masing variabel Independen tidak melebihi batas yang telah ditentukan antar variabel independen yaitu lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.

# PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)

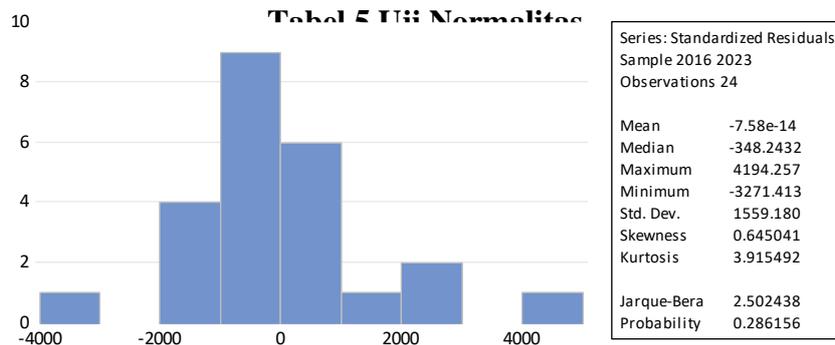
## Uji Heteroskedestistas

**Tabel 4 Uji Heteroskedestistas**  
 Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/11/24 Time: 14:02  
 Sample: 2016 2023  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-892.3044	1337.810	-0.666989	0.5128
X1	50881.10	31816.41	1.599210	0.1263
X2	18049.16	22664.41	0.796366	0.4357

Model regresi penelitian dari semua variabel independen penelitian ini nilai probabilitasnya sebesar  $> \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan terjadi heterokedasitas pada penelitian ini.

## Uji Normalitas



Nilai probability adalah 0,286156 yang menunjukkan bahwa nilai Probability lebih besar dari 0,05 ( $0,286156 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.640114	Mean dependent var	5514.500
Adjusted R-squared	0.564348	S.D. dependent var	2599.045
S.E. of regression	1715.471	Akaike info criterion	17.91582
Sum squared resid	55914005	Schwarz criterion	18.16124
Log likelihood	-209.9898	Hannan-Quinn criter.	17.98093
F-statistic	8.448613	Durbin-Watson stat	1.121431
Prob(F-statistic)	0.000430		

Nilai Durbin Watson test sebesar 1,121431. Kemudian diperoleh juga nilai dU dengan  $K=3$  dan  $N=72$  adalah sebesar 1,6539. Nilai Durbin Watson test yang diperoleh terletak di antara nilai dU dan  $4-dU$  atau  $1,10234 < 1,121431 < 2,279$ . Maka dapat diartikan bahwa pada model regresi yang dibentuk tidak terdeteksi adanya autokorelasi.

## Uji Parsial

**Tabel 7 Uji Parsial**

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 11/11/24 Time: 14:06 Sample: 2016 2023 Periods included: 8 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 24				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2579.520	2298.616	-1.122206	0.2758
X1	68838.60	54666.75	1.259241	0.2232
X2	119535.6	38941.85	3.069591	0.0063

*Return on Asset (ROA)* yang memiliki nilai Thitung sebesar 8,398538 dimana nilai Thitung lebih Kecil dari Ttabel ( $1,259241 < 2,030108$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya sebesar ( $0,2232 > 0,05$ ), sehingga H1 ditolak yang berarti bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Modal Sendiri yang memiliki nilai Thitung sebesar 3,069591 dimana nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ( $3,069591 > 2,030108$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya sebesar ( $0,0063 < 0,05$ ), sehingga H2 diterima yang berarti bahwa Net Interest Margin berpengaruh terhadap Harga Saham.

## Uji Kofisien Determinasi

**Tabel 8 Uji Kofisien Determinasi**

R-squared	0.640114	Mean dependent var	5514.500
Adjusted R-squared	0.564348	S.D. dependent var	2599.045
S.E. of regression	1715.471	Akaike info criterion	17.91582
Sum squared resid	55914005	Schwarz criterion	18.16124
Log likelihood	-209.9898	Hannan-Quinn criter.	17.98093
F-statistic	8.448613	Durbin-Watson stat	1.121431
Prob(F-statistic)	0.000430		

Pada kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,640114 atau sebesar 64,01%. Artinya, variabel X memberikan pengaruh sebesar 64,01% terhadap variabel Y,

# PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016- 2023)

sedangkan sisanya sebesar 35,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Uji Simultan (F)

**Tabel 9 Uji Simultan (F)**

R-squared	0.640114	Mean dependent var	5514.500
Adjusted R-squared	0.564348	S.D. dependent var	2599.045
S.E. of regression	1715.471	Akaike info criterion	17.91582
Sum squared resid	55914005	Schwarz criterion	18.16124
Log likelihood	-209.9898	Hannan-Quinn criter.	17.98093
F-statistic	8.448613	Durbin-Watson stat	1.121431
Prob(F-statistic)	0.000430		

Diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar  $0,000430 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel ROA dan Net Interest margin memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham.

## KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Interest Margin* Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Tiga Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2023 ) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), Variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) didapat bahwa:

- Return On Asset (ROA)* Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN periode 2016 – 2023.
- Net Interest Margin* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham pada Tiga Bank BUMN periode 2016 – 2023.

## DAFTAR REFERENSI

Ari, Yuyun Yuniati Yuningsih (2024) Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham (Studi kasus pada PT. Telkom Indonesia Tbk di Busa Efek Indonesia, 2016-2023) Jurnal EMA ( Akuntansi dan Manajemen ) Vol. 2, No. 3 Jurusan Akuntansi STIE PASIM Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia.

- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. (2020). "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* 5(1):33–49.
- Ayu Febiana Zumrotul Khoiro & Mega Tunjung Hapsar. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Sinar Manajemen Vol.09* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia.
- Azahra Zhafira, Andriani Lubi (2023) Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (3)4
- Beni.R.Nainggolan, Tiara Rufita Huntapea. (2022.) Pengaruh Fixed Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Sektor Indutsri Dasar Dan Kimia (Basic Indutry And Chemicals) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020 *Journal of Economic, Business and Accounting*
- Dodik Jatmika & Mardiana Andrawati. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Interest Margin, dan Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015 Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang
- Guru S., Nensi A. (2020). Pengaruh ROA, Keputusan Investasi, CR, TATO dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Journal OfEconomic : Business and Accounting*.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Holmes, S., & Tarca, A. (2006). *Accounting Theory*.6th Edition. Australia : John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Huizein, E., T. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio, Earning Per Share (EPS),Price Earning Ratio dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016.
- Kasmir . (2014). *Dasar- dasar Perbankan*.Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.( 2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Cetakan ke 12 PT. Garafindo Persada.

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET INTEREST MARGIN  
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA TIGA BANK  
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016- 2023)**

Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D (Cetakan Ke-22),Alfabeta

Wally, M.,Lamasidonda, J., & Sahupala. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Indo-Fintech Intellectuals : Jurnal Of Economics and Businees,3(1),20-35.

Zhao,J.,Katchova A.L., & Barry, P.J (2024). Testing The Pecking Order Theory And The Signaling Theory For Fram Bussinesses.